PEDOMAN

PEMILIHAN TRANSMIGRAN PENGGERAK



KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya No.16 Beran, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
www.kementrans.go.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun Pedoman Pemilihan Transmigran Penggerak. Pedoman ini merupakan bagian dari Proyek Perubahan yang berjudul Penguatan Kapasitas Transmigran Penggerak Melalui Pemberdayaan Masyarakat Secara Terpadu di Kawasan Transmigrasi (PEKAT PADU).

Pedoman Pemilihan Transmigran Penggerak ini menjadi dasar dan panduan dalam menentukan Transmigran Penggerak di Kawasan Transmigrasi. Semoga dengan adanya Pedoman ini akan memudahkan stakeholder dalam mengimplementasikan Proyek Perubahan Penguatan Kapasitas Transmigran Penggerak Melalui Pemberdayaan Masyarakat Secara Terpadu di Kawasan Transmigrasi (PEKAT PADU).

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pelaksanaan proyek perubahan ini.

Kepala
Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi
Yogyakarta

(Tunggak Santosa, S.H., M.H)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I METODOLOGI PENILAIAN 1
A. Tahapan Penilaian 1
B. Indikator Penilaian 2
C. Pengolahan Data Penilaian 3
BAB II MEKANISME PEMILIHAN 9
A. Teknis Pemilihan 9
B. Kelengkapan Usulan 11
BAB III PENETAPAN 12
A. Apresiasi 12
B. Keberlanjutan 12
LAMPIRAN 13

BAB I METODOLOGI PENILAIAN

Bab metodologi ini disusun sebagai kerangka Operasional untuk menjamin objektivitas, keterukuran, dan akuntabilitas dalam seluruh proses pemilihan transmigran penggerak berprestasi. Sebagai acuan sistematis, bab ini menguraikan secara komprehensif instrumen pengukur keberhasilan para transmigran yang tidak hanya dinilai dari ketahanan ekonomi mandiri, tetapi juga dari kontribusi nyata mereka bagi lingkungan sekitar. Melalui pendekatan yang terstruktur, metodologi ini dirancang untuk menangkap esensi sejati dari sosok transmigran PEN, yaitu mereka yang mampu mengubah tantangan di wilayah baru menjadi peluang kesejahteraan bersama melalui daya pelopor dan semangat inovasi yang berkelanjutan.

Untuk memberikan gambaran yang utuh dan runut, bab ini dibagi ke dalam tiga sub-bab utama yang saling berkesinambungan. Pembahasan akan diawali dengan tahapan penilaian yang memetakan alur seleksi dari penjaringan awal hingga penentuan akhir secara transparan. Selanjutnya, diuraikan pula indikator penilaian yang menjadi tolok ukur spesifik untuk memotret aspek pengembangan usaha ekonomi, tingkat kepeloporan sosial di masyarakat, serta orisinalitas inovasi lokal yang diciptakan. Bab ini diakhiri dengan penjelasan mengenai mekanisme pengolahan data penilaian, yang mengombinasikan analisis kualitatif dan kuantitatif guna menghasilkan keputusan akhir yang valid, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.

A. Tahapan Penilaian

Tahapan dalam proses pencalonan dan pemilihan calon transmigran penggerak adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Awal oleh Tim Identifikasi dari Balai Besar/Balai meminta masukan dari Dinas yang mengurusi transmigrasi dan masyarakat di pemukiman transmigrasi untuk memastikan calon transmigran penggerak adalah orang yang tepat mewakili masyarakat Satuan Permukiman Transmigrasi.
2. Penilaian Administratif
   Penilaian administratif dilakukan oleh Tim Identifikasi Balai Besar/Balai untuk menilai calon transmigran penggerak berdasarkan dokumen

administrasi. Dokumen yang dinilai antaralain bio data transmigran, dokumen naskah kerjasama, rekam jejak sebagai transmigran.

3. Penilaian Lapangan

   Penilaian fakta di lapangan dilakukan oleh Tim Identifikasi Balai /Balai Besar untuk melakukan verifikasi atau pengecekan terhadap hasil penilaian administrasi. Pengumpulan data dan verifikasi dilakukan dengan metode observasi (melihat secara langsung kondisi kehidupan keluarga, sosial, dan ekonomi Transmigran;) dan wawancara.

B. Indikator Penilaian

Kualitas transmigran penggerak yang terpilih merupakan aspek fundamental dalam memastikan keberhasilan penyelenggaraan program transmigrasi secara berkelanjutan dan akuntabel. Oleh karena itu, proses identifikasi dan seleksi perlu dilaksanakan secara objektif, transparan, dan terukur. Indikator kualitas tidak hanya berorientasi pada pemenuhan persyaratan administratif, tetapi juga pada kemampuan nyata calon dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, mengoptimalkan potensi lokal, membangun kolaborasi, serta memberikan kontribusi yang dapat diamati dan dievaluasi.

Dalam pemilihan transmigran penggerak mempertimbangkan berberapa aspek, antaralain :

1. Ekonomi

   Pada aspek ekonomi yang dinilai antaralain: pendapatan primer, pendapatan sekunder/tersier, dan kemitraan usaha

2. Kesehatan

   Pada aspek kesehatan yang dinilai antaralain : kesehatan rumah/lingkungan, kondisi/riwayat kesehatan

3. Pendidikan

   Pada aspek pendidikan yang dinilai antaralain : pendidikan formal dan pendidikan non formal (pelatihan masyarakat)

4. Partisipasi masyarakat

   Pada aspek partispasi yang dinilai terkait dengan keaktifan/partisipasi sebagai pengurus anggota di kelembagaan baik spiritual keagamaan, seni budaya, kepemudaan /olahraga, koperasi/KUB/LKM, kelompok tani dan pemerintah desa atau lembaga kemasyarakatan

5. Kreativitas dan inovasi

Pada aspek kreativitas dan inovasi yang dinilai terkait kreativitas dan inovasi pada bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan partisipasi masyarakat

C. Pengolahan Data Penilaian

Pengolahan data dilakukan setelah kunjungan lapangan sehingga yang diolah adalah data hasil verifikasi lapangan.

1. Aspek ekonomi

   Aspek ekonomi mempunyai bobot 35% dari keseluruhan penilaian (100%), dan terbagi menjadi 3 unsur. Masing-masing unsur diberi bobot unsur antara 20 sampai 45 dengan total nilai 100. Masing-masing unsur mewakili 4 kriteria (a,b,c,d) dan dapat memiliki nilai sebesar 100, 75, 50, 25, mewakili 5 kriteria (a,b,c,d,e) dapat memiliki nilai sebesar 100, 75, 50, 25, 0, dan mewakili 6 kriteria (a,b,c,d,e,f) dapat memiliki nilai sebesar 100, 80, 60, 40, 20, 0. Nilai akhir dari masing-masing unsur adalah bobot aspek dibagi 100 x bobot unsur dibagi 100 x nilai kriteria terpilih jumlah nilai akhir dari semua unsur merupakan nilai total dari aspek ekonomi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pengolahan Data Penilaian Aspek Ekonomi

IDENTITAS

1. Nama :
2. SP :
3. Kecamatan :
4. Kabupaten :
5 Provinsi :

Form TT 01

NO	ASPEK / UNSUR YANG DINILAI	KRITERIA UNSUR	PROSENTASE			CARA PERHITUNGAN NILAI AKHIR	NILAI JURI
			BOBOT	BOBOT UNSUR	STANDAR NILAI		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pendapatan primer pertahun (pertanian,perternakan, perikanan dan perkebunan)	a. > 100 juta rupiah	35	45	76 - 100	35/100X45/100X100	
		b. > 75-100 juta rupiah			51 - 75	35/100X45/100X75	
		c. 50-75 juta rupiah			26 - 50	35/100X45/100X50	
		d. <50 juta rupiah			0 - 25	35/100X45/100X25	
2.	Pendapatan sekunder /tersier pertahun (industri rumah tangga/kecil,UMKM, Jasa, Perdagangan)	a. > 100 juta rupiah		35	81 - 100	35/100X35/100X100	
		b. > 75-100 juta rupiah			61 - 80	35/100X35/100X80	
		c. >50-75 juta rupiah			41 - 60	35/100X35/100X60	
		d. >25 -50 juta rupiah			21 - 40	35/100X35/100X40	
		e. >0 - 25 juta rupiah			1 - 20	35/100X35/100X20	
		f. Tidak ada			0	35/100X35/100X0	
3.	Kemitraan usaha (jejaring usaha, binaan)	a. punya ≥ 4 mitra aktif		20	81 - 100	35/100X20/100X100	
		b. punya 3 mitra katif			61 - 80	35/100X20/100X80	
		c. punya 2 mitra aktif			41 - 60	35/100X20/100X60	
		d. punya 1 mitra aktif			21 - 40	35/100X20/100X40	
		e. punya mitra tidak aktif			1 - 20	35/100X20/100X20	
		f. Tidak punya mitra			0	35/100/20/100X0	

* Pendapatan dihitung setelah menjadi transmigran

2. Aspek Kesehatan

Aspek kesehatan mempunyai bobot 15% dari keseluruhan penilaian (100%) yang terbagi kedalam 2 unsur. Masing-masing unsur diberi bobot antara 30 dan 70 dengan total nilai 100. Masing-masing unsur memiliki 3 kriteria (a,b,c) dan dapat memiliki nilai sebesar 100, 50, dan 0. Nilai dari masing-masing unsur ialah bobot aspek dibagi 100 x bobot unsur dibagi 100 x kriteria terpilih. Jumlah nilai akhir dari semua unsur merupakan nilai total dari aspek kesehatan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pengolahan Data Penilaian Aspek Kesehatan

IDENTITAS
1. Nama :
2. SP :
3. Kecamatan :
4. Kabupaten :
5 Provinsi :

Form TT 02

NO	ASPEK / UNSUR YANG DINILAI	KRITERIA UNSUR	PROSENTASE			CARA PERHITUNGAN NILAI AKHIR	NILAI JURI
			BOBOT	BOBOT UNSUR	STANDAR NILAI		
(1)	(2	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kesehatan rumah dan lingkungan	a. Saluran pembuangan dan WC sudah direhab, berfungsi dan bersih			76 - 100	15/100X70/100X100	
		b. Saluran pembuangan dan WC sudah direhab, berfungsi dan bersih		70	51 - 75	15/100X70/100X75	
		c. Saluran pembuangan dan WC sudah direhab, berfungsi dan bersih			26 - 50	15/100X70/100X50	
		d. Saluran pembuangan & WC sudah direhab, berfungsi dan bersih			0 - 25	15/100X70/100X25	
2.	Riwayat kesehatana (dua tahun terakhir)	a. KK dan anggota keluarga tidak ada rawat inap	15		76 - 100	15/100X30/100X100	
		b. Renovasi Sebagian		30	51 - 75	15/100X30/100X75	

3. Aspek Pendidikan

Aspek pendidikan mempunyai bobot 15% dari keseluruhan penilaian (100%) dan terbagi atas 7 unsur. Masing-masing unsur diberi bobot antara 5 sampai 20 dengan total nilai 100. Masing-masing unsur mewakili 3 kriteria (a,b,c) dapat memiliki nilai sebesar 100, 50, 10 dan mewakili 4 kriteria (a,b,c,d) dapat memiliki nilai sebesar 100, 75, 50, 25 dan 100, 50, 25, 10. Nilai akhir dari masing-masing unsur adalah bobot aspek dibagi 100 x bobot unsur/sub aspek dibagi 100 x nilai kriteria terpilih. Jumlah nilai akhir dari semua unsur/sub aspek merupakan nilai total dari aspek pendidikan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 3. Pengolahan Data Penilaian Aspek Pendidikan

IDENTITAS
1. Nama :
2. SP :
3. Kecamatan :
4. Kabupaten :
5 Provinsi :

Form TT 03

NO	ASPEK / UNSUR YANG DINILAI	KRITERIA UNSUR	PROSENTASE			CARA PERHITUNGAN NILAI AKHIR	NILAI JURI
			BOBOT	BOBOT UNSUR	STANDAR NILAI		
(1)	(	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pendidikan formal	a. Tamat D3/S1	15	60	76 - 100	15/100X60/100X100	
		b. Tamat D1/D2			51 – 75	15/100X60/100X75	
		c. Tamat SLTA			26 – 50	15/100X60/100X50	
		d. Tamat SD/SLTP			0 – 25	15/100X60/100X25	
2.	Pendidikan non formal	a. Pernah ikut pelatihan dan diaplikasikan seluruhnya		40	76 - 100	15/100X40/100X100	
		b. Pernah ikut pelatihan dan diaplikasikan sebagian besar			51 - 75	15/100X40/100X75	
		c. Pernah ikut pelatihan dan diaplikasikan sebagian kecil			26- 50	15/100X40/100X50	
		d. Pernah ikut pelatihan dan tidak diaplikasikan			0 - 25	15/100X40/100X25	

4. Aspek Partisipasi Masyarakat

Aspek partisipasi masyarakat mempunyai bobot 25% dari keseluruhan penilaian (100%), terbagi atas 6 unsur dan masing-masing unsur diberi bobot antara 10 sampai 20 dengan total nilai 100. Masing-masing unsur memiliki 3 kriteria (a,b, c) dan dapat memiliki nilai sebesar 100, 50, dan 10. Nilai akhir dari masing-masing unsur adalah bobot aspek dibagi 100 x bobot unsur dibagi 100 x kriteria terpilih. Jumlah nilai akhir dari semua unsur/sub aspek merupakan nilai total aspek partisipasi masyarakat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4. Pengolahan Data Penilaan Aspek Partisipasi Masyarakat

IDENTITAS
1. Nama :
2. SP :
3. Kecamatan :
4. Kabupaten :
5 Provinsi :

Form TT 04

NO	ASPEK / UNSUR YANG DINILAI	KRITERIA UNSUR	PROSENTASE			CARA PERHITUNGAN NILAI AKHIR	NILAI JURI
			BOBOT	BOBOT UNSUR	STANDAR NILAI		
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Partisipasi dalam spritual keagamaan	a. Pengurus Aktif	25	20	76 - 100	25/100X20/100X100	
		b. Pengurus tidak aktif			51 - 75	25/100X20/100X75	
		c. Anggota aktif			26- 50	25/100X20/100X50	
		d. Anggota tidak aktif			0 - 25	25/100X20/100X25	
2.	Partisipasi dalam sosial budaya	a. Pengurus Aktif		15	76 - 100	25/100X15/100X100	
		b. Pengurus tidak aktif			51 - 75	25/100X15/100X75	
		c. Anggota aktif			26- 50	25/100X15/100X50	
		d. Anggota tidak aktif			0 - 25	25/100X20/100X25	
3.	Partisipasi dalam kepemudaan/olahraga	a. Pengurus Aktif		15	76 - 100	25/100X15/100X100	
		b. Pengurus tidak aktif			51 - 75	25/100X15/100X75	
		c. Anggota aktif			26- 50	25/100X15/100X50	
		d. Anggota tidak aktif			0 - 25	25/100X20/100X25	
4	Partisipasi dalam Koperasi,LKM/BMT, KUB	a. Pengurus Aktif		20	76 - 100	25/100X20/100X100	
		b. Pengurus tidak aktif			51 - 75	25/100X20/100X75	
		c. Anggota aktif			26- 50	25/100X20/100X50	
		d. Anggota tidak aktif			0 - 25	25/100X20/100X25	
5.	Partispasi dalam Kelompok Tani	a. Pengurus Aktif		20	76 - 100	25/100X20/100X100	
		b. Pengurus tidak aktif			51 - 75	25/100X20/100X75	
		c. Anggota aktif			26- 50	25/100X20/100X50	
		d. Anggota tidak aktif			0 - 25	25/100X20/100X25	
6.	Partisipasi dalam pemdes / lembaga kemasyarakatan	a. Pengurus Aktif		10	76 - 100	25/100X10/100X100	
		b. Pengurus tidak aktif			51 - 75	25/100X10/100X75	
		c. Anggota aktif			26- 50	25/100X10/100X50	
		d. Anggota tidak aktif			0 - 25	25/100X20/100X25	

5. Aspek Kreativitas dan Inovasi

Aspek kreativitas dan inovasi mempunyai bobot 10% dari keseluruhan penilaian (100%), terbagi atas 4 unsur dan masing- masing unsur diberi bobot antara 15 sampai 40 dengan total nilai100. Masing-masing unsur memiliki 3 kriteria (a,b,c) dan dapat memiliki nilai sebesar 100, 75, dan 10. Nilai akhir dari masing- masing unsur adalah bobot aspek dibagi 100 x bobot unsur dibagi 100 x kriteria terpilih. Jumlah nilai akhir dari semua unsur/sub aspek merupakan nilai total aspek partisipasi masyarakat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 5. Pengolahan Data Penilaian Aspek Kreativitas dan Inovasi

IDENTITAS

1. Nama :
2. SP :
3. Kecamatan :
4. Kabupaten :
5 Provinsi :

Form TT 05

NO	ASPEK / UNSUR YANG DINILAI	KRITERIA UNSUR	PROSENTASE			CARA PERHITUNGAN NILAI AKHIR	NILAI JURI
			BOBOT	BOBOT UNSUR	STANDAR NILAI		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kreativitas dan Inovasi Ekonomi	a. Melakukan kreativitas dan inovasi baru	10	40	76 - 100	10/100X40/100X100	
		b. Melakukan dan mengembangkan serta menerapkan kreativitas dan inovasi orang lain			11 - 75	10/100X40/100X66	
		c. tidak melakukan kreativitas dan inovasi			0 - 10	10/100X40/100X33	
2.	Kreativitas dan Inovasi Pendidikan	a. Melakukan kreativitas dan inovasi baru		15	76 - 100	10/100X15/100X100	
		b. Melakukan dan mengembangkan serta menerapkan kreativitas dan inovasi orang lain			11 - 75	10/100X15/100X66	
		c. tidak melakukan kreativitas dan inovasi			0 - 10	10/100X15/100X33	
3.	Kreativitas dan Inovasi Kesehatan	a. Melakukan kreativitas dan inovasi baru		15	76 - 100	10/100X15/100X100	
		b. Melakukan dan mengembangkan serta menerapkan kreativitas dan inovasi orang lain			11 - 75	10/100X15/100X66	
		c. tidak melakukan kreativitas dan inovasi			0 - 10	10/100X15/100X33	
4.	Kreativitas dan Inovasi Partisipasi Masyarakat)	a. Melakukan kreativitas dan inovasi baru		30	76 - 100	10/100X30/100X100	
		b. Melakukan dan mengembangkan serta menerapkan kreativitas dan inovasi orang lain			11 - 75	10/100X30/100X66	
		c. tidak melakukan kreativitas dan inovasi			0 - 10	10/100X30/100X33	

BAB II MEKANISME PEMILIHAN

A. Teknis Pemilihan

Dalam rangka pemilihan transmigran penggerak, Balai Besar/ Balai menginformasikan adanya sosialisasi dan identifikasi transmigran penggerak dengan Dinas penyelenggara transmigrasi kabupaten/kota. Berdasarkan surat pemberitahuan tersebut, maka instansi penyelenggara transmigrasi kabupaten/kota, melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kepala dinas yang membidangi ketransmigrasian meneruskan informasi kepada Petugas Pelaksana Satuan Pemukiman;
2. Petugas Pelaksana Satuan Permukiman Transmigrasi mengusulkan/merekomendasikan calon transmigran penggerak kepada Kepala Dinas ketransmigrasian penyelenggara kabupaten/kota.
3. Tim Identifikasi Balai Besar/Balai menghimpun dan mengecek usulan calon transmigran penggerak dari Petugas Pelaksana Satuan Permukiman Transmigrasi;
4. Tim Identifikasi terjun langsung untuk mewancara calon transmigran enggerak dan melakukan kunjungan rumah untuk mengobservasi dan memverifikasi data awal
5. Calon transmigran penggerak mengisi data/form sesuai fakta dan kemudian hasil isian oleh Tim Identifikasi dilakukan skoring dan penilaian
6. Hasil skoring 3 tertinggi kemudian disampaikan kepada Kepala Balai Besar untuk selanjutnya ditetapkan sebagai transmigran penggerak tahun bersangkutan
7. Penetapan transmigran terpilih ditetapkan melalaui SK Kepala Balai Besar dan diumumkan saat acara launching.

Gambar 1. Mekanisme Pemilihan Transmigran Penggerak

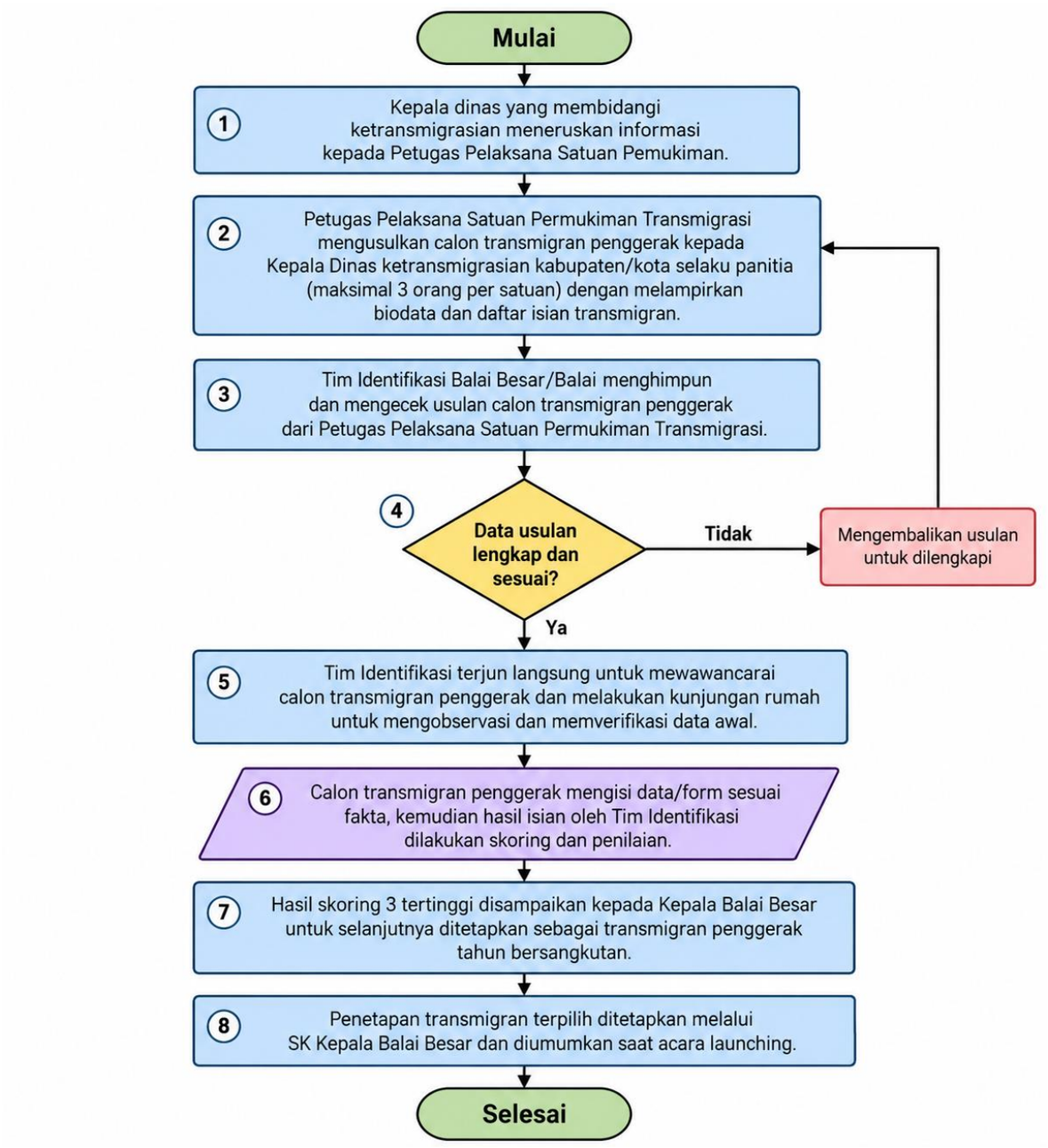

B. Kelengkapan Usulan

1. Dari Petugas Pelaksana Satuan Permukiman Transmigrasi ke kabupaten/kota
   a. biodata Transmigran; dan
   b. daftar isian kondisi Transmigran.
2. Dari kabupaten/kota ke provinsi
   a. surat rekomendasi;
   b. biodata Transmigran;
   c. deskripsi kepenggerakan:
      1) piagam/penghargaan yang pernah diterima;
      2) foto rekam jejak sebagai transmigran; dan
      3) kronologis keberhasilan sebagai transmigran.
   e. berita acara penilaian; dan
   f. rekapitulasi hasil penilaian.

BAB III PENETAPAN

A. Apresiasi

Bentuk penghargaa atau apresiasi dari Balai Besar/Balai terhadap transmigran penggerak terpilih antaralain:

1. Sertifikat sebagai transmigran penggerak
2. Peningkatan kapasitas transmigran penggerak;
3. Akses business matching pada event yang diikuti oleh Balai Besar/ Balai
4. Akses pendampingan terkait pemberdayaan dari Balai Besar

B. Keberlanjutan

Setelah selesai penetapan transmigran penggerak bukan selesai pula peran dari transmigran penggerak,ada beberapa hal yang masih di komunikasikan dengan Balai Besar/balai, antaralain perkembangan kemajuan Kawasan transmigrasi , permasalahan yang terjadi di unit pemukiman transmigrasi terutama yang masih masa pembinaan dan kondisi lainnya.

Selain itu Balai Besar/Balai terus memperjuangakan konsep transmigran penggerak menjadi isu nasional dan difasilitasi Pusat agar ada insentif dan pembinaan lainnya.

LAMPIRAN

BIODATA PESERTA SOSIALISASI DAN IDENTIFIKASI TRANSMIGRAN PENGGERAK TAHUN 2026

	Tanggal Kegiatan	:	
	Tempat Kegiatan	:	
1	NIK (No Induk Kependudukan)	:	
2	Nama Lengkap	:	
3	Tempat dan Tanggal Lahir	:	
4	Agama	:	
5	Jenis Kelamin	:	☐ **LAKI-LAKI** ☐ **PEREMPUAN**
6	Pendidikan Terakhir	:	
7	Pekerjaan/Jabatan	:	
8	No HP yang AKTIF	:	
9	E-mail	:	
10	Alamat Rumah/Dusun/ UPT	:	
	Kelurahan	:	
	Kecamatan	:	
	Kabupaten/ Kota	:	
11	Lokasi &TahunPenempatan *(diisi oleh transmigran)*	:	

Peserta melampirkan:
1. Foto Copy KTP

.....,…….2026

(……..)

Form 2. Daftar Isian

DATA ISIAN/ SURVEI
CALON TRANSMIGRAN PENGGERAK

Nama Transmigran : .....

Alamat/ SP : .....

Tanggal Pengisian .....

No	URAIAN		Kondisi RIIL/FAKTUAL (Lingkari Salh Satu yang Sesuai)	Skor **	Catatan Petugas **
A	**EKONOMI**				
1	Pendpatan Primer per tahun (pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan)	a.	> 100 juta rupiah		
		b.	> 75- 100 juta rupiah		
		c.	50-75 juta rupiah		
		d.	< 50 juta rupiah		
2	Pendpatan Sekunder/tersier (industri rumah tangga/kecil, UMKM, Jasa, Perdagangan)	a.	> 100 juta rupiah		
		b.	> 75-100 juta rupiah		
		c.	>50-75 juta rupiah		
		d.	<25-50 juta rupiah		
		e.	>0-25 juta rupiah		
		f.	Tidak ada		
3	Kemitraan usaha (Jejaring Usaha, Binaan)	a.	Punya ≥4 mitra aktif		
		b.	Punya 3 mitra aktif		
		c.	Punya 2 mitra aktif		
		d.	Punya 1 mitra aktif		
		e.	Punya mitra tidak aktif		
		f.	Tidak punya mitra		
B	**KESEHATAN**				
1	Kesehatan rumah dan lingkungan	a.	Saluran pembuangan dan WC sudah direhab, berfungsi dan bersih		
		b.	Saluran pembuanagan dan WC kurang berfungsi serta bersih		
		c.	Saluran pembuangan dan WWC tidak berfungsi serta kurang bersih		
		d.	Tidak ada salurang pembuangan, tidak ada WC		
2	Eriwayat kesehatan (dua tahun terakhir)	a.	KK dan anggota keluarga tidak ada dirawat inap		
		b.	KK & anggota keluarga ada yang sakit (dirawat inap)		
C	**PENDIDIKAN**				
1	Pendidikan Formal	a.	Tamat SI/D4		
		b.	Tamat D3/D2/D1		
		c.	Tamat SLTA		
		d.	Tamat SD/SLTP		
2	Pendidikan Non Formal	a.	Pernah ikut pelatihan dan diaplikasikan seluruhnya		
		b.	Pernah ikut pelatihan dan diaplikasikan sebagian besar		
		c.	Pernah ikut pelatihan dan diaplikasikan sebagian kecil		
		d.	Pernah ikut pelatihan tapi tidak diaplikasikan		
D	**PARTISIPASI MASYARAKAT**				
1	Keagamaan	a.	Pengurus aktif		
		b.	Pengurus tidak aktif		
		c.	Anggota aktif		
		d.	Anggota kurang aktif		

2	Seni Budaya	a.	Pengurus aktif		
		b.	Pengurus tidak aktif		
		c.	Anggota aktif		
		d.	Anggota kurang aktif		
3	Pemuda/ Olahraga	a.	Pengurus aktif		
		b.	Pengurus tidak aktif		
		c.	Anggota aktif		
		d.	Anggota kurang aktif		
4	Koperasi, LKM bmt Trans, KUB	a.	Pengurus aktif		
		b.	Pengurus tidak aktif		
		c.	Anggota aktif		
		d.	Anggota kurang aktif		
5	Kelompok Tani	a.	Pengurus aktif		
		b.	Pengurus tidak aktif		
		c.	Anggota aktif		
		d.	Anggota kurang aktif		
6	Partispasi dalam Pemerintah Desa/ LembagA Kemasyarakatan	a.	Pengurus aktif		
		b.	Pengurus tidak aktif		
		c.	Anggota aktif		
		d.	Anggota kurang aktif		
E	**KREATIVITAS DAN INFORMASI**				
1	Kreativitas dan Inovasi Ekonomi	a.	Melakukan kreativitas dan inovasi baru		
		b.	Melakukan dan mengembangkan serta menerapkan kreativitas dan inovasi orang lain		
		c.	tidak melakukan		
2	Kreativitas dan Inovasi Kesehatan	a.	Melakukan kreativitas dan inovasi baru		
		b.	Melakukan dan mengembangkan serta menerapkan kreativitas dan inovasi orang lain		
		c.	tidak melakukan		
3	Kreativitas dan Inovasi Pendidikan	a.	Melakukan kreativitas dan inovasi baru		
		b.	Melakukan dan mengembangkan serta menerapkan kreativitas dan inovasi orang lain		
		c.	tidak melakukan		
4	Kreativitas dan Inovasi Partisipasi Masyarakat	a.	Melakukan kreativitas dan inovasi baru		
		b.	Melakukan dan mengembangkan serta menerapkan kreativitas dan inovasi orang lain		
		c.	tidak melakukan		

** Di isi Petugas